

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada (Sekaran, 2012). Sumber data yang digunakan berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diperoleh melalui website resmi BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

#### **3.2 Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan metode observasi tidak langsung. Penelitian melakukan observasi untuk memperoleh data-data yang diperlukan mengenai laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang diperoleh dari situs resmi BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

Populasi dapat didefinisikan sebagai sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu (Indriantoro dan Supomo, 2002). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang telah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sampel adalah sekelompok atau beberapa bagian dari suatu populasi (Indriantoro dan Supomo, 2002). Sampel penelitian dipilih dengan menggunakan pendekatan *purposive sampling*, artinya sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel yang memenuhi kriteria tertentu. Tujuan penggunaan metode ini adalah untuk mendapatkan sampel yang representatif. Kriteria-kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mempublikasikan laporan keuangannya pada tahun 2013, 2014, 2015.
2. Sampel mempunyai periode pelaporan keuangan berdasarkan pada tahun kalender yang berakhir tanggal 31 Desember.
3. Perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan paling lambat 90 hari

4. Perusahaan yang memiliki kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial dalam struktur modal.

### **3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

#### **3.4.1. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Pada penelitian ini telah ditentukan dua variabel yaitu;

##### **1. Variabel Dependen**

Variabel dependen atau terikat merupakan variabel yang di dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012). Variabel dependen pada penelitian ini yaitu ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (TL).

##### **2. Variabel Independen**

Variabel independen atau bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2012). Variabel independen pada penelitian ini adalah ukuran dewan komisaris, komisaris independen, komite audit, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, opini auditor, reputasi audit, dan profitabilitas.

#### **3.4.2 Definisi Operasional Variabel**

##### **3.4.2.1. Variabel Dependen**

###### **Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (TL)**

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan diukur berdasarkan jumlah hari yang dibutuhkan perusahaan untuk mengumumkan laporan keuangan tahunan auditan ke publik setelah tahun buku berakhir. Berdasarkan lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: KEP-346/BL/2011 nomor X.K.2, perusahaan wajib menyampaikan laporan keuangan paling lambat 90 hari setelah tahun buku berakhir.

### 3.4.2.2 Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah ukuran dewan komisaris, komisaris independen, komite audit, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, opini auditor, reputasi auditor, dan profitabilitas.

#### 1. Ukuran Dewan Komisaris

Dalam penelitian ini ukuran dewan komisaris diukur menggunakan banyaknya jumlah anggota dewan komisaris yang ada di dalam perusahaan (Ezat dan ElMasry, 2008).

$$UDK = \sum \text{anggota dewan komisaris}$$

#### 2. Komisaris Independen

Komisaris Independen diukur dengan jumlah komisaris independen yang tidak mempunyai hubungan bisnis dan kekeluargaan dengan pemegang saham pengendali, anggota direksi dan anggota komisaris lain serta perusahaan itu sendiri (KNKG, 2006). Pengukuran komisaris independen dilakukan dengan menghitung proporsi komisaris independen terhadap total dewan komisaris (Al Daoud *et al.*, 2014).

$$KI = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Total Komisaris}} \times 100\%$$

#### 3. Komite Audit

Komite audit merupakan komite yang dibentuk dengan tujuan membantu dewan komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pengawasan. Kedudukan komite audit berada langsung di bawah dewan komisaris. Komite audit diukur dengan jumlah komite audit yang terdapat di perusahaan (Kuslinah, 2015).

$$KA = \sum \text{Komite Audit}$$

#### 4. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional dapat diukur dengan menggunakan indikator persentase jumlah saham yang dimiliki pihak institusional dari seluruh jumlah saham perusahaan (Boediono, 2005).

$$KN = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki institusi}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

#### 5. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial diukur dengan menggunakan indikator jumlah presentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak manajemen dari seluruh jumlah saham yang beredar (Sukirni, 2012).

$$KM = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki oleh pihak manajemen}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

#### 6. Opini Auditor

Opini auditor diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Kategori perusahaan yang mendapat *unqualified opinion* diberi nilai 1 dan kategori perusahaan yang mendapat opini selain *unqualified opinion* diberi nilai 0.

#### 7. Reputasi Auditor

Reputasi auditor diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, dimana kategori 1 untuk perusahaan yang merupakan klien KAP big four dan angka 0 untuk perusahaan yang bukan klien KAP big four (Dwiyanti, 2010).

#### 8. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan indikator keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas (P) dalam penelitian ini diukur dengan perubahan pada profit

perusahaan dari tahun sebelumnya. Profitabilitas diukur menggunakan *dummy* yaitu skor 1 jika perubahan menyatakan positif (*good news*) dan skor 0 jika perubahan menyatakan negatif (*bad news*) (Al Daoud *et al.*, 2014)

### **3.5 Metode Analisis Data**

#### **3.5.1 Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan memberikan gambaran tentang distribusi frekuensi variabel-variabel dalam penelitian ini, nilai maksimum, minimum, rata-rata (mean) dan standar deviasi. Berdasarkan data olahan SPSS yang meliputi ukuran dewan komisaris, komisaris independen, komite audit, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial maka akan dapat diketahui nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata (mean) dan standar deviasi dari setiap variabel.

Sedangkan variabel opini auditor, reputasi auditor dan profitabilitas tidak diikutsertakan dalam perhitungan statistik deskriptif karena variabel-variabel tersebut memiliki skala nominal. Skala nominal merupakan skala pengukuran kategori atau kelompok (Ghozali, 2009). Angka ini hanya berfungsi sebagai label kategori semata tanpa nilai intrinsik, oleh sebab itu tidaklah tepat menghitung nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi dari variabel tersebut (Ghozali, 2011)

#### **3.5.2 Uji Asumsi Klasik**

##### **3.5.2.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2013). Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik (Ghozali, 2013). Selain itu uji statistik yang lain yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik nonparametrik Kolmogrov-Smirnov (K-S).

### 3.5.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Dalam model regresi yang baik, seharusnya tidak terdapat korelasi antar variabel independen. Cara mendeteksi keberadaan multikolinieritas dalam model regresi penelitian ini mengikuti salah satu cara menurut Ghozali (2011) yaitu dengan melihat nilai tolerance dan lawannya yaitu *Variance Inflation Factor* (VIF). Ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dikatakan tidak terdapat multikolinieritas apabila ada variabel independen yang memiliki nilai tolerance lebih dari 0,10 atau nilai VIF kurang dari 10.

### 3.5.2.3 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2013) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang tahun berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Selanjutnya, Ghozali (2013) menjelaskan bahwa uji autokorelasi ini merupakan pengujian asumsi dalam regresi dimana variabel dependen tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri. Artinya, nilai variabel dependen tidak berhubungan dengan nilai variabel itu sendiri, baik nilai variabel sebelumnya atau nilai periode sesudahnya.

### 3.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas, yaitu *variance* residual tetap (Ghozali, 2009). Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji *Glejser* (Ghozali, 2011)

### **3.6 Uji Hipotesis**

#### **3.6.1 Uji Kelayakan Model (Uji F)**

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011). Pengujian dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel ukuran dewan komisaris, komisaris independen, komite audit, kepemilikan institusional, opini auditor, reputasi auditor dan profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyajian laporan keuangan. Dalam menguji hipotesis di penelitian ini, digunakan tingkat signifikansi sebesar 5%. Apabila probabilitas nilai F dalam uji signifikansi simultan (uji statistik F) lebih kecil dari 0,05 (signifikan), maka disimpulkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen, atau dikatakan bahwa semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

#### **3.6.2 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai  $R^2$  berada di antara 0 dan 1. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen (Ghozali, 2013). Dapat juga dikatakan bahwa  $R^2=1$  menandakan suatu hubungan yang sempurna, sedangkan  $R^2=0$  berarti tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

#### **3.6.3 Uji Hipotesis (Uji T)**

Uji statistik T menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013). Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika nilai probabilitas signifikansi  $\leq 0,05$  maka hipotesis diterima. Ini berarti secara individual variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen
2. Sebaliknya jika nilai probabilitas signifikansi  $\geq 0,05$  maka hipotesis ditolak. Ini berarti secara individual variabel independen tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Model analisis regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$TL = \beta_0 + \beta_1 UDK + \beta_2 KI + \beta_3 KA + \beta_4 KN + \beta_5 KM + \beta_6 OA + \beta_7 RA + \beta_8 P + e$$

Keterangan:

|                             |  |
|-----------------------------|--|
| TL                          | : Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan |
| UDK                         | : Ukuran Dewan Komisaris                       |
| KI                          | : Komisaris Independen                         |
| KA                          | : Komite Audit                                 |
| KN                          | : Kepemilikan Institusional                    |
| KM                          | : Kepemilikan Manajerial                       |
| OA                          | : Opini Auditor                                |
| RA                          | : Reputasi Auditor                             |
| P                           | : Profitabilitas                               |
| $\beta_0$                   | : Konstanta                                    |
| $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ | : Koefisien Determinasi                        |
| e                           | : Error  |